

**HUBUNGAN PENGGUNAAN BEDAK PADAT
TERHADAP KEJADIAN *Acne Vulgaris* PADA
MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

SHELLY MARGARETHA

NIM 702014038

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN BEDAK PADAT TERHADAP KEJADIAN *Acne Vulgaris* PADA MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

SHELLY MARGARETHA

NIM: 702014038

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 5 Februari 2018

Menyetujui :

DR. dr. Pamudji, Sp. KK., FAADV.
Pembimbing Pertama

dr. Sheilla Yonaka, M. Kes
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes

NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menernagkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguuruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2018

Yang membuat pernyataan



(Shelly Margaretha)

NIM: 702014038

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Penggunaan Bedak Padat terhadap Kejadian *Acne Vulgaris* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Shelly Margaretha

NIM : 702014038

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal: 5 Februari 2018

Yang menyetujui,



Shelly Margaretha

NIM: 7020140038

ABSTRAK

Name : Shelly Margaretha

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Judul : Hubungan Penggunaan Bedak Padat terhadap Kejadian *Acne Vulgaris* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Acne Vulgaris merupakan penyakit yang ditandai dengan peradangan kronis folikel pilosebacea dengan manifestasi klinis berupa komedo, papul, pustul, nodus serta kista. Penyebab *Acne Vulgaris* adalah multifaktorial, salah satunya kosmetik. Bedak padat merupakan salah satu jenis kosmetik yang banyak digunakan oleh perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase usia, jenis kosmetik, cara pembersihan kulit wajah, kulit wajah berminyak, serta mengetahui hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne Vulgaris* pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan cara uji statistik *cross-sectional study* dengan besar sampel sebanyak 147 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil uji statistik didapatkan persentase usia paling banyak adalah usia 18 tahun sebanyak 101 (68,7%) responden, sedangkan penggunaan jenis kosmetik paling banyak yaitu pembersih sebanyak 118 (80,3%) responden, penggunaan bedak padat sebanyak 80 (54,4%), cara pembersihan kulit wajah yang banyak digunakan adalah sabun sebanyak 126 (85,7%) dan frekuensi paling banyak adalah lebih dari 2x sehari, sebanyak 85 (57,8%) responden memiliki jenis kulit wajah berminyak. Dari uji *chi-square* didapatkan hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne Vulgaris* pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang ($p=0,017$) dan $RP(95\%)=2,404$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne Vulgaris* pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata kunci: *Acne Vulgaris*, bedak padat, kosmetik, kulit berminyak

ABSTRACT

Name : Shelly Margaretha

Program Study: Medical Education

Title : Relationship of Powder Usage to Acne Vulgaris Event to Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Palembang

Acne Vulgaris is a disease characterized by chronic inflammation of pilosebaceous follicles with clinical manifestations of blackheads, papules, pustules, nodes and cysts. Causes of *Acne Vulgaris* is multifactorial, one of which is cosmetic. Compact powder is one type of cosmetics that are widely used by women. This study aims to determine the percentage of age, type of cosmetics, how to cleanse facial skin, oily skin, and know the relationship of the use of solid powder to the occurrence of *Acne Vulgaris* on Female Student at Muhammadiyah University of Palembang. This research uses descriptive-analytic method with statistical test of *cross-sectional* study with a large sample of 147 samples that have met the inclusion and exclusion criteria. The sample of this study was taken using Slovin formula. The result of statistic test showed that the highest percentage of age was 18 years old as 101 (68,7%) respondents, while the use of cosmetics was the most cleaner (118,3%), 80 respondents using compact powder (54,4%), the most commonly used facial cleansing method was 126 (85.7%) and the most frequent was more than 2 times a day, 85 (57.8%) had oily facial skin type. From the chi-square test, it was found that the relationship between the use of compact powder on the occurrence of Acne Vulgaris on Female Student at Muhammadiyah University of Palembang ($p = 0,017$) and PR (95%) = 2,404. So it can be concluded that there is a relationship of the use of compact powder to the occurrence of Acne Vulgaris on Female Student at Muhammadiyah University of Palembang.

Keywords: *Acne Vulgaris*, compact powder, cosmetic, oily skin

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang;
- 2) DR.dr. Pamudji, Sp. KK(K) dan dr. Sheilla Yonaka, M. Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) Dr. Thia Prameswarie, selaku dosen PA yang telah membimbing saya selama di perkuliahan;
- 4) Dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 5) Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah berpartisipasi dalam penelitian saya;
- 6) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 7) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 5 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktisi	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4

BAB II. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Kosmetik	6
2.1.2 <i>Acne Vulgaris</i>	17

2.2 Kerangka Teori.....	33
2.3 Hipotesis.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.1.1 Populasi Target.....	35
3.3.1.2 Populasi Terjangkau.....	35
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	35
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	36
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Variabel Penelitian.....	37
3.4.1 Variabel Dependent.....	37
3.4.2 Variabel Independent.....	37
3.5 Definisi Operasional.....	38
3.6 Cara Kerja/Pengumpulan Data.....	40
3.7 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	40
3.8 Alur Penelitian.....	42

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	43
4.1.1 Persentase berdasarkan atas Usia.....	43
4.1.2 Persentase berdasarkan atas Jenis Kosmetik Perawatan.....	44
4.1.3 Persentase berdasarkan atas Cara Pembersihan Kulit Wajah.....	46
4.1.4 Persentase berdasarkan atas Jenis Kulit Wajah.....	47
4.1.5 Analisis Hubungan Penggunaan Bedak Padat terhadap Kejadian <i>Acne Vulgaris</i>	48
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Hubungan Penggunaan Bedak Padat terhadap kejadian <i>Acne</i> <i>Vulgaris</i>	51

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 54
5.2 Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 59

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP..... 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1. Tingkat Sebum dari Empat Jenis Kulit dengan Penggunaan Kosmetik sesuai dengan Zona Wajah.....	15
Tabel 2.2. Derajat <i>Acne</i> Komedonal.....	26
Tabel 2.3. Derajat <i>Acne</i> Papulopustulosa	26
Tabel 2.4. <i>Consensus Conference on Acne Classification</i>	27
Tabel 2.5. Gradasi <i>Acne</i>	27
Tabel 2.6. Algoritme Internasional untuk Pengobatan <i>Acne</i>	29
Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional.....	38
Tabel 3.2. Rasio Prevalensi	41
Tabel 4.1. Persentase Responden berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.2. Persentase Responden berdasarkan Pembersih	44
Tabel 4.3. Persentase Responden berdasarkan Pelembab	44
Tabel 4.4. Persentase Responden berdasarkan Pelindung Surya.....	44
Tabel 4.5. Persentase Responden berdasarkan Bedak Padat.....	44
Tabel 4.6. Persentase Cara Menggunakan Kosmetik Perawatan dan Bedak Padat pada Penderita <i>Acne Vulgaris</i>	45
Tabel 4.7. Persentase Responden berdasarkan Frekuensi Membersihkan Wajah 1x	46
Tabel 4.8. Persentase Responden berdasarkan Frekuensi Membersihkan Wajah 2x	46
Tabel 4.9. Persentase Responden berdasarkan Frekuensi Membersihkan Wajah >2x.....	46
Tabel 4.10. Persentase Responden berdasarkan Jenis Pembersih Kapas	47
Tabel 4.11. Persentase Responden berdasarkan Jenis Pembersih Toner.....	47
Tabel 4.12. Persentase Responden berdasarkan Jenis Pembersih Sabun	47
Tabel 4.13. Persentase Responden berdasarkan Jenis Kulit Wajah Berminyak.....	47
Tabel 4.14. Persentase Responden berdasarkan Jenis Kulit Wajah Kombinasi	48
Tabel 4.15. Persentase Responden berdasarkan Jenis Kulit Wajah Kering	48
Tabel 4.16. Derajat <i>Acne</i> berdasarkan Penggunaan Bedak Padat	48
Tabel 4.17. Analisis Hubungan Penggunaan Bedak Padat terhadap Kejadian <i>Acne Vulgaris</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tipe <i>Acne Vulgaris</i>	24
Gambar 2.2. Tahapan <i>Acne</i>	25
Gambar 2.3. <i>Acne</i> Derajat Ringan	27
Gambar 2.4. <i>Acne</i> Derajat Sedang.....	28
Gambar 2.5. <i>Acne</i> Derajat Berat.....	28
Gambar 2.6. <i>Acne</i> Derajat Sangat Berat.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek	59
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	61
Lampiran 3. Kuesioner Identitas	62
Lampiran 4. Data Kuesioner.....	65
Lampiran 5. Hasil Output SPSS	71
Lampiran 6. Gambar Dokumentasi	82
Lampiran 7. Surat Keterangan Kelayakan Etik	85
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 9. Surat Telah Melakukan Penelitian	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan kemajuan zaman, berbagai informasi mengenai kecantikan yang beredar di media elektronik maupun media masa menyebabkan penggunaan kosmetik meningkat. Adapun beberapa kosmetik yang banyak digunakan diantaranya pembersih, penipis, pelembab, pemakaian bedak dan pelindung/tabir surya (Kabau, 2012). Pemakaian bedak terutama bedak padat banyak digunakan pada perempuan, khususnya remaja dan dewasa. Bedak padat dapat menutupi pori-pori kulit, noda, bekas scar/jerawat sehingga terkadang dapat menimbulkan efek samping berupa jerawat (*Acne Vulgaris*). Sampai saat ini hubungan penggunaan bedak padat dengan kejadian *Acne Vulgaris* belum diketahui.

Pada penelitian sebelumnya, prevalensi kejadian *Acne Vulgaris* sangat bervariasi. Kejadian *Acne Vulgaris* kira-kira mempengaruhi 80% orang yang berusia 11 sampai 30 tahun pada suatu waktu, dengan sekitar 60 % cukup mempengaruhi pengobatan. Lesi pada *Acne Vulgaris* biasanya berkembang pada onset pubertas. Oleh karena itu pada perempuan *Acne Vulgaris* cenderung berkembang lebih dini daripada laki-laki. Puncak insiden untuk perempuan adalah diantara umur 14 dan 17 tahun, dibandingkan dengan laki-laki pada usia 15 sampai 19 tahun (Truter, 2009). Beberapa peneliti mengkonfirmasi bahwa insiden kumulatif pada *Acne Vulgaris* adalah 91% pada laki-laki dan 79% pada perempuan selama remaja, penurunan 3% pada laki-laki dan 12% pada perempuan dewasa muda. Hasil penelitian lain mengenai insiden *Acne Vulgaris* terdapat 55% pada laki-laki dan 45 % pada perempuan berusia 14 sampai 16 tahun. Puncak insiden pada *Acne* berusia antara 17-18 tahun pada perempuan dan 19-21 tahun pada laki-laki. Terapat derajat *Acne* yang berat pada laki-laki daripada perempuan saat remaja akhir (Semyonov, 2010). Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2014), prevalensi *Acne Vulgaris* pada penggunaan bedak paling tinggi yaitu sebanyak 83,6%. Kejadian *Acne Vulgaris* yang makin meningkat dapat

memberi dampak tersendiri, baik karena jerawat ataupun gejala sisa sehingga menimbulkan dampak psikologis bagi penderitanya meliputi percaya diri menurun, frustrasi, depresi, menolak sosialisasi, minder, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan hubungan sosial penderita dengan lingkungannya menurun.

Penyebab terjadinya *Acne Vulgaris* masih belum diketahui. Beberapa etiologi yang diduga terlibat, berupa faktor intrinsik, yaitu genetik, ras hormonal; dan faktor ekstrinsik berupa stres, iklim/suhu/kelembaban, kosmetik, diet dan obat-obatan (B. Irma dan M. Sjarif, 2016). Pemakaian bahan kosmetika tertentu dalam jangka waktu yang lama akan dapat menyebabkan timbulnya jerawat (Harahap, 2000). Penyebab utamanya yaitu unsur minyak yang berlebih yang ditambahkan dalam kandungan kosmetik agar tampak lebih halus. Kandungan minyak ini dapat menyumbat pori-pori dan menyebabkan timbulnya *Acne Vulgaris* (Harper, 2007).

Mengingat kosmetik banyak macamnya diantaranya kosmetika rias, kosmetika wangi-wangian, kosmetik pemeliharaan dan perawatan kulit yang salah satunya adalah bedak padat. Bedak padat adalah sediaan dasar berupa padatan, lembut, homogeny, mudah disapukan merata pada kulit dengan spon, tidak menimbulkan iritasi, biasanya berbentuk kik, digunakan sebagai pembawa sediaan kosmetika untuk tatarias (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985). Formulasi bedak padat diantaranya mengandung bahan komedogenik yang memiliki bahan dasar minyak mineral isopropil miristat dan turunan lanolin. Pori-pori dihubungkan dengan kelenjar sebacea yang menghasilkan sebum melalui folikel yang terbentuk kanal sempit. Jika pori-pori maupun folikel mengalami oklusi akibat penggunaan bedak padat, maka akan terjadi akumulasi sebum di bawah kulit. Akumulasi sebum akan menyebabkan bakteri-bakteri pada kulit tumbuh dengan cepat. Akibatnya, kulit menjadi merah dan bengkak, yang lama-lama akan terlihat mata. Jika kejadian ini terus berulang, maka akan timbul *Acne Vulgaris* (B. Irma dan M. Sjarif, 2016)

Dari uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne*

Vulgaris pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh persentase berdasarkan atas usia pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Memperoleh persentase berdasarkan atas jenis kosmetik perawatan pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Memperoleh persentase berdasarkan atas penggunaan bedak padat pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Memperoleh persentase berdasarkan atas cara pembersihan kulit wajah pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Memperoleh persentase berdasarkan atas jenis kulit wajah pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Menilai hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberi masukan serta wawasan keilmuan dan pemahaman tentang hubungan penggunaan bedak padat terhadap kejadian *Acne*.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ilmu kedokteran dalam pengelolaan dan mencegah kejadian *Acne Vulgaris* bagi dokter dan pasien.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Desain Penelitian	Hasil
Sehat Kabau (2012)	Huubungan Antara Penggunaan Jenis Kosmetik Dengan Kejadian Akne Vulgaris	Penelitian observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Jenis kosmetik yang paling banyak digunakan adalah bedak (86,0%) dan pelembab (58,0%). Usia terbanyak yang menderita akne vulgaris adalah 19 tahun (28,0%), riwayat keluarga kurang mempengaruhi akne vulgaris (46,0%), perilaku membersihkan wajah secara teratur (80,0%), faktor stress berpengaruh pada akne vulgaris (70,0%), jenis makanan yang berpengaruh

			pada akne vulgaris paling banyak yaitu kacang-kacangan (84,0%) dan gorengan (76,0%), menstruasi mempengaruhi kejadian akne vulgaris (62,0%). Tidak ada hubungan antara pemakaian jenis kosmetik dengan kejadian akne ($p=0,204$)
Shannaz Nadia Yusharyahya (2014)	Uji pakai bedak tabur dan bedak padat di sebuah perusahaan kosmetik di Jakarta Timur	Desain prospektif <i>pre</i> dan <i>post test</i> dalam bentuk uji pakai	Tidak ditemukan adanya efek samping berupa dermatitis kontak pada pemakaian produk bedak tabur yang diteliti pada penelitian ini. Produk bedak tabur maupun padat hanya menyebabkan penambahan komedo ringan (kurang dari 20 komedo) pada sebagian kecil subyek. Dengan demikian produk bedak tabur maupun padat aman untuk digunakan sebagai kosmetik wajah.
Sylvia, Restu Mayestika (2017)	Hubungan Pemakaian Jenis Bedak dengan Angka Kejadian Akne Vulgaris pada Siswi SMAN 1 Padang	Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian jenis bedak dengan angka kejadian akne vulgaris dengan nilai $p = 0,007$.
G. F Kusuma (2014)	Prevalensi Penggunaan Kosmetik Pelembab dan Bedak pada Mahasiswi Program studi Kedokteran Universitas Udayana yang Menderita Acne Vulgaris	Metode studi deskriptif <i>cross-sectional</i>	Prevalensi penggunaan kosmetik pelembab lebih tinggi (88,2%) dibandingkan dengan kosmetik bedak (83,5%) pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Udayana.

DAFTAR PUSTAKA

- B, Irma. dan M, Sjarif. 2016. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin: Akne Vulgaris* (ed 7). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Barel, A.O., Marc, P. and Howard, I. M. 2009. *Handbook of Cosmetic Science and Technology* (3rd ed). Informa Healthcare, Inc. USA
- Choi, C. W., Choi J. W. and Youn, S. W. 2013. Subjective facial skin type, based on the sebum related symptoms, can reflect *the objective casual sebum level in acne patients*. *Skin Res Technol*, 19(2):176–82. Diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23279191?dopt=Abstract> 18 Agustus 2017
- Derrick, C., Victor, W., and Fu-Chan Wei. 2014. Moisturizing Different Racial Skin Types. *J Clin Aesthet Dermatol*, 7(6), 25-32. (diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMCC408653/#!PO=62.1429> , 7 Februari 2018)
- Ditjen POM. 1985. *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Djuanda. A. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Jilid III*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Draelos, Z.D. and Dinardo, J.C. 2006. "A re-evaluation of comedogenicity concept". *Journal of the American Academy of Dermatology*, 54(3): 507-12
- Depkes Indonesia. 2011. *Farmakope Indonesia* (Ed.3). Jakarta
- Endly, D.C. and Miller, A. R. 2017. Oily Skin: A Review of Treatment Options. *Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology*, 10(8), 49-55. (diakses: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5605215/pdf/jcad_10_8_49.pdf, 7 Februari 2018)
- Goulden., Stables. G. I. And Cunliffe. W.J. 1999. Prevalence Of Facial Acne in Adults. *J Am Acad Dermatol* (online). 41 (4) 577-580. United Kingdom. (Diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10495379>, 18 Agustus 2017)
- Guenther, L., Lynde, C. W., Andriessen, A., Barankin, B. and Goldstein. 2011. Pathway to Dry Skin Prevention and Treatment. *Journal of Cutaneous Medicine and Surgery*, 15(0), 1-11. (diakses: https://www.torontodermatologycentre.com/UserFiles/File/Pathway_to_Dry_Skin_Prevention_-_Feb._2012_JCMS.pdf, 7 Februari 2018)

- Harahap M. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipocrates, 35-45.
- Harper, J.C. and Fulton J, 2007. Acne vulgaris. Agustus 18, 2017 diakses <http://emedicine.medscape.com/article/1069804-overview>
- Hartadi. 1992. *Dermatosis Non Bakterial*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 98-105
- Holland, K. T., Aldana, O., Bojar, R. A., Cunliffe, W. J., Eady, E. A. and Holland, D. B. 1998. Propionibacterium Acnes and Acne. *Dermatology*, 196(1), 67-68. (Diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9557229>, 15 Agustus 2017).
- J, Frances, 2007. *Compact, powder, and paint: With Values*. University of Michigan. (Diakses: <https://books.google.com/books?isbn=0764300555> 17 Agustus 2017)
- Kabau, S. 2012. *Hubungan antara pemakaian jenis kosmetik dengan kejadian akne vulgaris*. Karya tulis ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. (diakses: https://eprints.undip.ac.id/37785/1/Sehat_Kabau_G2A008173_Lap.KTI.pdf. 7 Agustus 2017)
- Kusuma, G.F. 2014. *Prevalensi Penggunaan Kosmetik Pelembab dan Bedak pada Mahasiswi Program studi Kedokteran Universitas Udayana yang Menderita Acne Vulgaris*. Undergraduate thesis, Fakultas Kedokteran Udayana. (Diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/12931/8698>. 12 Agustus 2017)
- Kern, D.W. 2010. *How to Wash Your Face*. Agustus 16, 2017. Available from: <http://www.acne.org/wash-face.html>
- Truter, L. 2009. Evidence Based Pharmacy Practice: Acne Vulgaris. SA Pharmaceutical Journal. (diakses: <http://sapj.co.za/index.php/SAPJ/article/download/547/496>, 8 Agustus 2017)
- Lucky A. W., Biro F. M., Simbartl L. A., Morrison J. A. and Sorg N. W. 1997. Predictor of Severity of Acne Vulgaris in Young Adolescent Girls: *result of a five-year longitudinal study*. J Pediatr, 130(1), 30-39. (diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9003848>, 15 Agustus 2017)
- Movita, T. 2013. *Acne Vulgaris*. CDK-203/Vol. 40. No. 4, 269-272.
- Mitsui, T. 1997. *New Cosmetic Science* (1st ed.). Amsterdam: Elsevier Science

- Nater, Y. P., Groot, A.C. and Liam, D. 1983. *Unwanted effects of cosmetics and drugs used in dermatology*. Amsterdam, Oxford, Princeton Excerpta Medica
- Nguyen, S. H., Dang, T. P. and Maibach, H. I. 2007. *Comedogenicity in rabbit: some cosmetic ingredients/vehicles*". *Cutaneous and Ocular Toxicology*, 26(4): 287-92. (Diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1805830>, 12 Agustus 2017)
- Nobukazu., Hirohiko., and Makoto. 2008. *Establishment of grading criteria for acne severity*. *Japanese Dermatology Association*; 35: 255-260. (diakses :https://www.researchgate.net/publication/5374788_Establishment_of_grading_criteria_for_acne_severity, 12 Agustus 2017)
- Pochi, P.E., and Straus, J.S. 1988. *Sebaceous Gland Activity in Black Skin*. *Dermatol Clin*, 6(3), 349-351. Agustus 15, 2017. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2971494>
- Priyanto., Jovina, O., Riyanto., dan Puguh. 2016. *Pengaruh penambahan bedak padat terhadap Akne vulgaris (penelitian klinis pada mahasiswa penderita Akne Vulgaris yang diberi terapi standa Tretinoin 0,025% + TSF 15)*. Undergraduate Thesis: Universitas Diponegoro. (Diakses <http://eprints.undip.ac.id/50767>, 12 Agustus 2017)
- Semyonov, L. 2010. *Acne as a Public Health Problem*. *Italian Journal of Public Health*, 7(2) (Diakses: <http://ijphjournal.it/article/view/5737>, 7 Agustus 2017)
- Siregar, R. S. 2001. *Akne Vulgaris, Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit*, Ed. Carolin Wijaya & Peter Anugerah, Cetakan III. Jakarta: EGC
- Suandari, Pipit. 2015. *Hubungan Penggunaan Lanolin Dalam Terhadap Kejadian Acne Vulgaris di SMAN Studi Observasional Analitik Pemakaian Bedak Padat dengan Lanolin dan Bedak Tabur tanpa Lanolin*. Undergraduate thesis, Fakultas Kedokteran UNISSULA. (Diakses: <repository.unissula.ac.id/194/>, 12 Agustus 2017)
- Subramanyan K. 2004. *Role of Mild Cleansing in the Management of Patient Skin*. USA, 26-34. Diakses <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/14728696>, 12 Agustus 2017.
- Sylvia, R. M. 2017. *Hubungan Pemakaian Jenis Bedak Dengan Pemakaian Jenis Bedak Dengan Angka Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswi Di SMAN 1 Padang*. Diploma thesis, Universitas Andalas. (diakses : <http://scholar.unand.ac.id/25290/>, 12 Agustus 2017)
- Tranggono., Iswari., Retno., Latifah dan Fatimah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007.

- Wahyuningtyas, R.S. 2015. Sistem Pakar Penentuan Jenis Kulit Wajah Wanita Menggunakan Metode Naive Bayes. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 1(1), 1-6.. (Diakses :<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/view/12140>, 16 Agustus 2017)
- Wasitaatmadja, S.M. 1977. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik* : Penerbit Universitas Indonesia 1997.
- Wiliams, R. 2016. *The Science of Beauty: Mineral*. Vol 6, No 1 36-38. Australia: Harrison
- Youn, S. W., Na, J.I., Choi, S.W., Huh, C. H., and Park, K. C. Regional and seasonal variations in facial sebum secretions: *a proposal for the definition of combination skin type*. *Skin Res Technol*.2005a;11(2):189–95 (diakses: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16225600?dopt=Abstract>, 16 Agustus 2017)
- Yusharyahya, S. N., Soebaryo, R.W., Daili, S.F., Zubir F., dan Daili, E. S. 2014. Uji Pakai Produk Bedak Tabur dan Bedak Padat di Sebuah Perusahaan Kosmetik di Jakarta Timur. *Dalam MDVI*, 41 (3), 92-96. (Diakses: <http://www.perdoski.or.id/index.php/public/information/mdvi-detail-content/212>, 12 Agustus 2017)
- Zaenglein, A. L., Arun, L. P., Bethanee, L. S., Ali, A., Hilary, E. B. and Diane, S. B. 2016. *Guidelines of Care for The Management of Acne Vulgaris*. *JAAD*, 74(5), 945-973. (Diakses: [http://www.jaad.org/article/S0190-9622\(15\)02614-6/fulltext](http://www.jaad.org/article/S0190-9622(15)02614-6/fulltext), 12 Agustus 2017)
- Zeichner, J.A. 2016. Inflammatory Acne Vulgaris: current Concepts in Pathogenesis and Management. *Dalam JDD*, 15(1), 11-16. (diakses: <http://jddonline.com/articles/dermatology/S1545961616S0001X/1>, 12 Agustus 2017)